

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh layanan konseling kelompok berbasis *trait and factor* terhadap kematangan karier santri putri kelas akhir di Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin Kesugihan, dapat disimpulkan bahwa:

Berdasarkan hasil penelitian, gambaran kematangan karier santri putri kelas akhir sebelum mengikuti layanan konseling kelompok berbasis *trait and factor* berada pada kategori sangat rendah dengan skor 64,5. Setelah mengikuti layanan konseling kelompok, tingkat kematangan karier mengalami peningkatan ke kategori yang lebih baik dengan skor 88,375. Temuan ini menunjukkan bahwa layanan konseling kelompok membantu santri lebih mengenali potensi diri, memahami pilihan pendidikan, dan merencanakan karier dengan lebih matang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konseling kelompok berbasis *trait and factor* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kematangan karier santri putri kelas akhir di Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin Kesugihan. Hal ini dibuktikan melalui hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah pemberian perlakuan.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, implekasi teoritis dan praktis dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis

Hasil penelitian ini memperkuat teori Frank Parsons yang menyatakan bahwa pengambilan keputusan karier yang tepat dipengaruhi oleh tiga aspek utama, yaitu pemahaman terhadap karakteristik diri (*self-understanding*), pengetahuan mengenai berbagai alternatif pendidikan maupun pekerjaan (*knowledge of occupations*), serta kemampuan menghubungkan karakteristik diri dengan berbagai pilihan karier secara rasional (*true reasoning*). Melalui layanan konseling kelompok berbasis *trait and factor*, ketiga aspek tersebut dapat dikembangkan sehingga membantu santri menentukan pilihan pendidikan dan karier yang sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung teori perkembangan karier Donald Super yang menjelaskan bahwa kematangan karier merupakan tingkat kesiapan individu dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karier sesuai dengan tahap perkembangannya. Peningkatan kematangan karier yang dialami santri setelah memperoleh layanan konseling kelompok menunjukkan bahwa intervensi yang diberikan mampu membantu peserta didik mengembangkan kesiapan dalam mengenali diri, mengeksplorasi berbagai alternatif karier, serta merencanakan masa depan secara lebih matang.

2. Implikasi praktis

a. Bagi Pondok Pesantren

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu dasar dalam merancang dan mengembangkan program pembinaan karier bagi santri putri kelas akhir. Pondok pesantren diharapkan mampu mengintegrasikan layanan bimbingan dan konseling karier ke dalam kegiatan pembinaan santri sehingga mereka memperoleh bekal yang lebih memadai dalam merencanakan studi lanjutan maupun menentukan arah karier sesuai dengan potensi yang dimiliki.

b. Bagi Pengasuh Pondok

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengasuh pondok dalam memberikan pendampingan kepada santri terkait perencanaan masa depan. Pengasuh pondok dapat berperan aktif dengan memberikan motivasi, arahan, serta dukungan kepada santri agar lebih mengenali potensi diri, minat, dan bakat yang dimiliki sehingga mampu menentukan pilihan pendidikan maupun karier secara lebih tepat.

c. Bagi Konselor

Temuan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam pelaksanaan layanan konseling karier di lingkungan pesantren. Pendekatan *trait and factor* dapat digunakan sebagai alternatif layanan konseling kelompok untuk membantu santri memahami karakteristik dirinya, mengenali berbagai pilihan pendidikan dan pekerjaan, serta

meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan karier yang sesuai dengan potensi dan kondisi pribadinya.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Peneliti selanjutnya untuk bisa lebih memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan subjek yang lebih beragam, menggunakan pendekatan dan teknik penelitian yang berbeda, serta mengkaji faktor – faktor lain yang berhubungan dengan kematangan karier santri.

C. Saran

Berdasarkan Kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa dapat diajukan berada pemanfaatan penelitian ini bagi bagi pondok pesantren bahwa pencengah kematangan karier yang sangat rendah sangat penting dilaksanakan agar samtri bisa memiliki tingkat kematangan karier yang tinggi. Dan dapat diajukan juga beberapa saran bagi pihak yang bersangkutan antara lain:

1. Pondok Pesantren

Pengurus pondok peantren disarankan untuk menerapkan layanan konsling kelompok untuk santri kelas akhir pada masa terakhir dipondok pesantren, mengingat umumnya mereka memiliki kematangan karier yang sangat rendah. Penerapan layanan ini bertujuan untuk santri tingkat akhir agar dapat mengenali diri mereka sendiri, memahami minat dan bakat yang dimiliki, menyusun rencana karier ke masa depannya, dan dapat mengambil

keputusan kerier dengan matang yang telah disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan diri.

2. Santri kelas akhir

Peneliti berharap agar santri kelas akhir tingkatan SMA/MA di pondok pesantren al ihya ulumaddin kesugihan cilacap lebih berupaya dalam mencari informasi terkait kematangan karier dengan lingkungan serta program yang diterapkan dipondok pesantren. Santri diharapkan dapat mendengarkan dan mengikuti arahan serta nasihat yang diberikan oleh pengurus.

3. Penelitian selanjutnya

Peneliti berharap penelitian ini sebagai refensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti topik yang serupa, disarankan utuk peneliti selanjutnya menggunakan layanan lain, seperti bimbingan kelompok atau konseling individu untuk membantu santri dengan tingkat kematangan karier yang sangat rendah. Penelitian diajukan untuk menambahkan teknik penelitian yang lebih terarah guna meningkatkan efektivitas hasil penelitian